

ABSTRAK

Nama : Faijah
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul :

STRATEGI KAMPANYE MELALUI JARINGAN SOSIAL OLEH DINAS KESEHATAN DKI JAKARTA DALAM PENCEGAHAN *COVID-19*

Jumlah Halaman : Halaman + tabel + Lampiran.
Kata Kunci : kampanye, tahapan perencanaan kampanye, *social network*

Pandemi *Covid-19* merupakan bencana nonalam yang sifatnya global dan nasional. Dalam rangka mencegah dan mengendalikan pandemi *covid-19*, himbauan protokol wajib dipatuhi dan dijalankan secara disiplin, mengingat langkah ini merupakan satu paket rekomendasi dari para ahli dan dokter. Meski situasi pandemi *covid-19* belum membaik, namun tingkat kepatuhan semakin menurun, pemerintah pusat bekerja sama dengan pemerintah di masing masing provinsi, kabupaten, kota, dan lapisan masyarakat untuk memerangi pandemic. Salah satu pesan program yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan adalah kampanye protokol kesehatan 3M. Agar kampanye tersebut dapat terealisasikan dan berjalan dengan sukses, maka wujud dari penanganan *covid-19* adalah dengan melakukan strategi yang baik dan matang oleh Dinas Kesehatan DKI Jakarta

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus untuk mengupas tuntas bagaimana strategi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan DKI Jakarta dalam membangun jaringan sosial kerja sebagai upaya untuk mengkampanyekan pesan 3M dalam pencegahan *covid-19*. Wawancara secara mendalam dilakukan pada narasumber internal yang kompeten untuk menjawab tujuan penelitian yaitu strategi Dinas Kesehatan dalam membangun jaringan sebagai upaya mengkampanyekan 3M pencegahan *covid-19*.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya strategi yang dilakukan oleh Dinas kesehatan DKI Jakarta dalam membangun jaringan social kerja sebagai upaya mengkampanyekan 3M pencegahaan *covid-19*. Strategi tersebut dilakukan dengan membangun kerjasama lintas sector. Strategi kampanye dilaksanakan dengan koordinasi dengan beberapa pilar untuk menciptakan 3T sebagai bentuk pencegahan dan penanganan *covid-19*. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran dan kepatuhan di tingkat masyarakat.

ABSTRACT

Name : Faijah
Number : 44212120021
Study Program : Communication
Title :

CAMPAIGN STRATEGY THROUGH SOCIAL NETWORKS BY THE DKI JAKARTA HEALTH OFFICE IN PREVENTING COVID-19

Number of Pages : 132 Pages

Keywords : campaign planning, social network

The *Covid-19* pandemic is a non-natural disaster that is global and national in nature. In order to prevent and control the *Covid-19* pandemic, the protocol appeal must be obeyed and carried out in a disciplined manner, considering that this step is a package of recommendations from experts and doctors. Although the *Covid-19* pandemic situation has not improved, the level of compliance is decreasing, the central government is working with the governments in each province, district, city, and community level to combat the pandemic. One of the program messages carried out by the Health Office is the 3M health protocol campaign. In order for the campaign to be realized and run successfully, the manifestation of the handling of *covid-19* is to carry out a good and mature strategy by the DKI Jakarta Health Office.

The method used in this study is a qualitative research method using case studies to thoroughly explore the strategies adopted by the DKI Jakarta Health Office in building a network as an effort to campaign for the 3M message in preventing *Covid-19*. In-depth interviews were conducted with competent internal sources to answer the research objectives, namely the strategy of the Health Office in building networks as an effort to campaign for the 3M *Covid-19* prevention.

The results of this study conclude that there is a strategy carried out by the DKI Jakarta Health Office in building a network as an effort to campaign for 3M *Covid-19* prevention. This strategy is carried out by building cross-sectoral cooperation. The campaign strategy is carried out in coordination with several pillars to create 3T as a form of prevention and handling of *Covid-19*. The obstacle faced is the lack of awareness and compliance at the community level.